

ABSTRAK

Nama : Denno Ramadhan
Program Studi : Teknik Sipil
Judul : Analisis Kebutuhan Jembatan Penyeberangan
Orang Untuk Integrasi Stasiun Dan Terminal
(Studi Kasus : Stasiun Batu Ceper dan Terminal
Poris Plawad)
Dosen Pembimbing : Ir. Nur Hakim, S.T., MCE, IPM.

Mobilitas masyarakat di kawasan perkotaan yang terus meningkat menuntut adanya fasilitas transportasi yang aman dan nyaman, terutama bagi pejalan kaki. Salah satu permasalahan yang dihadapi di kawasan Stasiun Batu Ceper dan Terminal Poris Plawad, Tangerang, adalah minimnya fasilitas penyeberangan yang memadai. Hal ini tidak hanya menghambat kelancaran perpindahan moda transportasi, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan bagi para pejalan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) sebagai solusi dalam meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna transportasi umum di kawasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei lapangan untuk mengumpulkan data jumlah kendaraan dan pejalan kaki pada jam sibuk. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga dengan menerapkan rumus $P.V^2$ untuk menentukan apakah pembangunan JPO diperlukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $P.V^2$ yang diperoleh sebesar 1.009.471.896. Berdasarkan standar Direktorat Jenderal Bina Marga, angka tersebut masih masuk dalam kategori yang merekomendasikan fasilitas penyeberangan berupa zebra cross. Namun, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa volume kendaraan dan pejalan kaki di lokasi tersebut telah mencapai ambang batas yang membutuhkan fasilitas penyeberangan yang lebih aman. Oleh karena itu, pembangunan JPO direkomendasikan sebagai solusi untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang berpindah moda transportasi di kawasan ini.

Kata Kunci : Jembatan Penyeberangan Orang, Integrasi Transportasi, Pejalan Kaki

ABSTRACT

The increasing mobility of people in urban areas demands safe and comfortable transportation facilities, especially for pedestrians. One of the problems faced in the Batu Ceper Station and Poris Plawad Terminal areas, Tangerang, is the lack of adequate crossing facilities. This not only hinders the smooth transfer of modes of transportation, but also increases the risk of accidents for pedestrians. This research aims to analyze the need for the construction of a pedestrian bridge (JPO) as a solution to improve the safety and comfort of public transportation users in the area. The research method used includes field surveys to collect data on the number of vehicles and pedestrians during peak hours. The data is then analyzed using standards set by the Directorate General of Highways by applying the $P.V^2$ formula to determine whether the construction of a footbridge is necessary. The analysis results show that the $P.V^2$ value obtained is 1,009,471,896. Based on the standards of the Directorate General of Highways, this figure is still included in the category that recommends crossing facilities in the form of zebra crossings. However, the research results also indicate that the volume of vehicles and pedestrians at this location has reached the threshold that requires safer crossing facilities. Therefore, the construction of a JPO is recommended as a solution to improve the safety and comfort of people who change modes of transportation in this area.

Keywords: Crossing Bridge, Transportation Integration, Pedestrian